



ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 2 No. 3 (2023). ISSN : 2962-1186

Journal website: <https://engagement.pdfaii.org/>

Research Article

Penyuluhan Manajemen Keuangan Dengan Skala Prioritas Di Pondok Pesantren Azzabur Kajen

Shafiyya Zahra¹, Elma Nurkhanifah², Aunika Zaski Mindaria³, Hendri Hermawan Adinugraha⁴, Ria Anisatus Sholihah⁵

1. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, lutfiyah.azizah@mhs.uingusdur.ac.id
2. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dwi.sinta.amalia@mhs.uingusdur.ac.id
3. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, nadia.serliyana.alfaini@mhs.uingusdur.ac.id
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, hendri.hermawan.adinugraha@uingusdur.ac.id
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ade.gunawan@uingusdur.ac.id

Copyright © 2023 by Authors, Published by ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 21, 2023

Revised : May 08, 2023

Accepted : June 27, 2023

Available online : July 20, 2023

How to Cite: Shafiyya Zahra, Elma Nurkhanifah, Aunika Zaski Mindaria, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ria Anisatus Sholihah. (2023). Penyuluhan Manajemen Keuangan Dengan Skala Prioritas Di Pondok Pesantren Azzabur Kajen. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 115–128. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i3.30>

Counseling on Financial Management with a Priority Scale at the Azzabur Kajen Islamic Boarding School

Abstract. Service activities for Santri Putri Az-zabur Kajen carried out by the service team of the Sharia Accounting study program of UIN KH. Abdurrahman Wahid, is a service activity for santri that focuses on personal financial management with a priority scale. This activity is divided into 2 stages, namely the first stage in the form of exposure to financial management with a priority scale of personal finance and the second stage in the form of

training in making a priority scale of personal needs with the results of the recording carried out by the female students, the results obtained that as many as 5 female students can manage personal expenses properly because from the calculation results obtained surplus results which means that at the end of the month there are remaining funds that can be saved (saved) / used for other things, while as many as 5 female students have not been able to manage personal financial expenses properly. With this activity, it is hoped that the Santri of Az-zabur Kajen Islamic Boarding School can understand how to manage finances and understand how to record finances with a priority scale of personal needs.

Kata Kunci: Financial Management, Priority Scale, Female Santri of Islamic Boarding School.

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada para Santri Putri Az-zabur Kajen yang dilakukan oleh tim pengabdian program studi Akuntansi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid, merupakan kegiatan pengabdian kepada santri yang menitikberatkan pada pengelolaan keuangan pribadi dengan skala prioritas. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap pertama berupa pemaparan mengenai manajemen keuangan dengan skala prioritas keuangan pribadi dan tahap kedua berupa pelatihan membuat skala prioritas kebutuhan pribadi dengan hasil pencatatan yang dilakukan oleh santri putri tersebut, diperoleh hasil bahwa sebanyak 5 santri putri tersebut dapat mengatur pengeluaran pribadi dengan baik karena dari hasil penghitungan diperoleh hasil yang surplus yang artinya pada akhir bulan ada dana sisa yang dapat disimpan (ditabung) / dipergunakan untuk hal yang lain, sedangkan sebanyak 5 santri putri belum dapat mengatur pengeluaran keuangan pribadi dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para Santri Pondok Pesantren Az-zabur Kajen dapat memahami cara mengelola keuangan beserta memahami bagaimana cara mencatat keuangan dengan skala prioritas kebutuhan pribadi.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Skala Prioritas, Santri Putri Pondok Pesantren.

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tidak lepas dari faktor keuangan, sehingga perlu adanya pengelolaan manajemen keuangan supaya keuangan dapat stabil dan dapat dipergunakan dengan baik. Manajemen pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan sejumlah sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Rohaniah & Rahmaini, 2021).

Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang terbatas untuk mencapai tujuan finansial (Tri Yunarni et al., 2020). Seperti yang kita ketahui bahwa sistem manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah masalah keuangan inilah yang seringkali menjadi problem bagi mahasiswa sekaligus santri karena jika tidak mengatur keuangan dengan baik, maka kemungkinan besar akan mendapatkan masalah keuangan, seperti masalah kehabisan uang di tengah bulan yang bisa mendorong terjadinya hutang. Dari pentingnya mengatur keuangan ini akan berdampak baik untuk masa depan. Seperti halnya kebutuhan manusia yang tak terbatas. Dari berbagai macam kebutuhan, manusia harus memahami skala prioritas kebutuhannya terlebih pada remaja. Namun, kebanyakan remaja sekarang kurang memahami pengelolaan manajemen yang baik serta skala prioritas kebutuhannya.

Upaya yang dilakukan adalah dengan pembuatan anggaran pengeluaran dengan metode skala prioritas kebutuhan. Pembuatan anggaran pengeluaran uang merupakan hal yang sangat penting dilakukan karena anggaran ini sebagai perencanaan yang berisi kebutuhan-kebutuhan apa saja yang harus diperoleh. Membuat anggaran pengeluaran uang juga membuat kita dapat mengetahui sisa uang yang tersisa setelah memperoleh semua kebutuhan yang telah dicatat. Dari uang tersisa tersebut dapat dimanfaatkan sebagai investasi di masa depan seperti dimasukkan ke dalam tabungan atau langsung dimanfaatkan sebagai bentuk investasi aktiva tetap. (Kusumastuti & Paningrum, 2022). Dengan belajar mengatur keuangan sejak dini akan banyak manfaat yang akan didapat antara lain: 1) Menghindari utang berlebihan Dengan mengatur keuangan; 2) Membangun kebiasaan keuangan yang baik; 3) Menjaga stabilitas keuangan; 4) Memahami nilai uang; 5) Memperoleh kemandirian finansial; 6) Membangun dasar untuk masa depan yang stabil.

Dengan beberapa manfaat dari manajemen keuangan saat menjadi santri sekaligus mahasiswa, tidak hanya membantu menghindari masalah keuangan, tetapi juga memeberikan kesempatan untuk mempelajari keterampilan mengatur keuangan yang akan berdampak positif pada kehidupan finansial di masa depan (Kartini & Mashudi, 2022).

Pondok Pesantren Az-zabur Kajen merupakan salah satu pondok pesantren di Kabupaten Pekalongan yang sebagian besar santrinya adalah mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sebagai seorang mahasiswa sekaligus santri, pastinya memiliki banyak kebutuhan dan banyak pula dari mereka yang kebingungan dalam mengelola keuangan dan menentukan skala prioritas kebutuhannya. Sehingga mereka perlu memahami skala prioritas kebutuhannya agar uang yang mereka keluarkan benar-benar untuk kebutuhan mereka bukan hanya sekedar untuk pemenuhan keinginan, serta pengeluaran yang mereka lakukan tidak melebihi pemasukan yang ada (Rozi et al., 2022).

Berdasarkan fakta di lapangan, tidak banyak santri yang memahami skala prioritas kebutuhannya dengan baik, sehingga mereka dengan mudah mengeluarkan uang untuk hal-hal yang bukan menjadi prioritas kebutuhannya. Permasalahan yang ada di lapangan, para santri kurang berpengalaman dalam mengelola keuangan, sehingga mudah terpengaruh untuk melakukan pemborosan (Halpiah, Hery Astika Putra, Baiq Rizka Milania Ulfah, Rosita, 2022). Seperti membeli barang-barang yang kurang penting di online shop (Herosian & Samvara, 2020). Keuangan yang seharusnya ditabung atau diinvestasikan justru habis untuk penggunaan yang tidak bermanfaat (Marlina & Iskandar, 2019).

Pentingnya penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan pengarahan kepada Santri Pondok Pesantren Az-zabur Kajen dalam pengelolaan keuangan dengan memperhatikan skala prioritas kebutuhannya. Dengan dilakukannya pengelolaan manajemen keuangan yang baik, maka para santri dapat menyusun perencanaan keuangan jangka panjang, sehingga tidak

terjadinya risiko kehabisan uang dipertengahan bulan (Kusumastuti & Paningrum, 2022).

Berdasarkan dari uraian diatas, tujuan dan manfaat dari aktivitas penyuluhan ini diharapkan agar para santri menerapkan pengelolaan manajemen keuangan dengan memperhatikan skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari (Fauzi, 2020) Selain itu, para santri diharapkan dapat menabung untuk menunjang finansial di masa depan dan mengurangi risiko pemborosan (Intang, 2022).

METODE PENELITIAN

Dalam penyuluhan ini, penulis menggunakan metode pelatihan. Metode pelatihan ini dilakukan menggunakan jenis pelatihan wacana, dimana metode ini digunakan agar para santri putri Az-Zabur Kajen dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kinerja, dan perilaku individu, organisasi, maupun kelompok. Pelatihan sendiri merupakan suatu proses belajar mengenai sebuah wacana keterampilan atau pengetahuan dimana akan ditunjukkan untuk menerapkan hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan. Dan pelatihan wacana merupakan pelatihan mengenai sebuah wacana baru yang harus disosialisasikan kepada para peserta atau para santri putri Pondok Az-Zabur Kajen dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian tujuan dari individu, kelompok, organisasi, maupun lembaga. (Aini et al., 2022)

Dalam proses penyuluhan tentunya ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan. Dengan sebelumnya sudah direncanakan dengan matang dari tempat penyuluhan, waktu, dan kepada siapa akan disampaikannya materi penyuluhan ini. Sebelum berjalannya penyuluhan, ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Hal yang pertama dilakukan adalah penentuan tempat yaitu bertempat di Ponpes Az-Zabur Kajen, dengan menentukan tempat yang sesuai untuk diberikannya penyuluhan ini agar apa yang menjadi tujuan dari penyuluhan ini bisa tercapai dengan tepat dan sesuai. Setelah ditentukannya tempat, langkah selanjutnya adalah penentuan peserta yaitu santri putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen, dimana kepada siapa penyuluhan ini akan disampaikan akan berpengaruh terhadap target penyuluhan ini. Setelah itu penulis meminta perizinan kepada pihak pondok agar kiranya diberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penyuluhan ini. Perizinan ini penulis ajukan kepada pengurus pondok. Saat melakukan perizinan, penulis sekaligus menyampaikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini kepada pengurus agar mengatur tempat dan para santri putri untuk hadir dalam kegiatan penyuluhan ini. (Mukhadiroh et al., 2022) Setelah tiba waktunya, penulis beserta tim kegiatan penyuluhan ini mengarahkan agar peserta bisa mengikuti kegiatan sesuai dengan tertib dan teratur supaya kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Hal-hal yang dilakukan saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, antara lain:

1. Sosialisasi

Tahapan awal dari kegiatan pengabdian yang berjudul "Penyuluhan Manajemen Keuangan dengan Skala Prioritas di Pondok

Pesantren Az-zabur Kajen” adalah sosialisasi dari narasumber mengenai gambaran tentang pentingnya manajemen keuangan dan menentukan skala prioritas kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih bagi seorang mahasiswa dan sekaligus santri yang harus pandai dalam mengatur keuangan pribadi dengan baik tanpa adanya kendala seperti kehabisan uang di tengah bulan dan sungkan meminta uang kepada orang tua.

2. Pelatihan

Setelah memberikan sosialisasi untuk menggambarkan secara umum mengenai sistem manajemen keuangan dan menentukan skala prioritas kebutuhan, selanjutnya tim penyuluh akan memberikan pelatihan atau mempraktekkan bagaimana cara mengatur keuangan dengan menentukan skala prioritas. Tim penyuluh akan memberikan pelatihan tahap-tahap menentukan skala prioritas secara terstruktur yang dimulai dari: Menentukan skala prioritas kebutuhan, dalam hal ini adalah meletakkan sesuatu secara proporsional. Menempatkan sesuatu sesuai pada tempatnya artinya tidak boleh mendahulukan sesuatu yang seharusnya di akhir dan mengakhirkan sesuatu yang seharusnya di awal. Secara garis besar membagi skala prioritas ke dalam beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Kebutuhan primer, contohnya adalah kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Dengan artian kebutuhan primer adalah kebutuhan utama atau pokok yang harus dipenuhi oleh manusia.
- b. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer atau dengan kata lain kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan yang bersifat pelengkap.
- c. Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang bersifat hiburan. Kebutuhan ini dapat dicapai setelah kebutuhan primer dan sekunder. (Kusumastuti & Paningrum, 2022)

3. Pendampingan

Setelah memberikan pelatihan teknik – teknik atau praktik bagaimana menentukan skala prioritas tersebut, tim penyuluh akan memberikan pendampingan secara berkala pada saat para santri putri mempraktikkan hasil pelatihan dan sosialisasi yang kami berikan. Pendampingan ini dilakukan secara langsung di tempat penyuluhan. Sehingga para Santri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen bisa bertanya secara langsung dan bisa lebih memahami dalam praktik membuat skala prioritas ini. Pendampingan ini dimulai setelah kami melaksanakan Sosialisasi dan Pelatihan yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2023 yang hasilnya akan kami paparkan di bagian hasil dan pembahasan.

4. Kepustakaan / Referensi

Seperti yang dijelaskan di awal pembahasan Metode Pengabdian bahwa tim penyuluh akan menggunakan metode sosialisasi sebagai langkah awal kegiatan pengabdian dengan judul “Penyuluhan Manajemen Keuangan Dengan Skala Prioritas Di Pondok Pesantren Azzabur Kajen”. Untuk memberikan materi sosialisasi dan menjadi narasumber dengan materi yang berbobot serta mudah dipahami kami tentunya memerlukan beberapa referensi buku, jurnal, atau artikel mengenai sistem informasi manajemen dan skala prioritas. Sehingga apa yang akan disampaikan memiliki dasar teori yang jelas.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dibagi kedalam tiga tahapan yaitu:

1) Perencanaan Kegiatan

Dalam tahap ini Tim penyuluh melakukan identifikasi untuk mengetahui kemampuan Santri Putri Az-Zabur Kajen mengenai pemahamannya tentang manajemen keuangan dan kemampuan para santri dalam menentukan skala prioritas kebutuhan. Kemudian tim penyuluh juga melakukan pencarian permasalahan yang dihadapi oleh Santri Putri Pondok Az-Zabur Kajen dalam memajemen keuangan dan menentukan skala prioritas kebutuhan.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Di tahap ini tim penyuluh memberikan pengetahuan umum tentang manajemen keuangan dan skala prioritas kebutuhan, dan tim penyuluh membuat membuat contoh tahapan skala prioritas kebutuhan yang mudah untuk dipahami dan bisa dipraktekan dalam membuat skala prioritas kebutuhan masing-masing santri.

3) Evaluasi Kegiatan

Pada tahap terakhir tim melakukan evaluasi atas hasil pencapaian peserta penyuluhan. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberikan latihan membuat skala prioritas kebutuhan masing-masing santri. Yang ditulis di buku masing-masing santri yang kemudian dikumpulkan kepada tim penyuluh. Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah 90% Santri Putri Az-Zabur Kajen dapat memahami mengenai pengetahuan Manajemen Keuangan Dan Skala Prioritas Kebutuhan dan dapat membuatnya. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dikemas menggunakan pendekatan offline atau bertemu langsung dengan metode sosialisasi, diskusi dan latihan serta pendampingan secara langsung. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan yaitu: 1) Peserta pelatihan diberikan materi tentang Manajemen Keuangan dan Skala Prioritas Kebutuhan; 2) Kemudian diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab; 3) Peserta diberikan penjelasan membuat Skala Prioritas Kebutuhan. 4) Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang hambatan dalam membuat skala prioritas kebutuhan; 5) Hasil pembuatan skala prioritas kebutuhan yang telah dibuat kemudian dikumpulkan dan kemudian untuk diberikan masukan dan perbaikan berkelanjutan. (Istiqomah et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada santri putri Pondok Pesantren Az-zabur Kajen yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Akutansi Syariah UIN Kh.Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah memberikan penyuluhan tentang manajemen keuangan menggunakan skala prioritas serta pelatihan membuat skala prioritas kebutuhan para santri putri. Kegiatan ini diikuti oleh 10 santri putri Pondok Pesantren Az-zabur Kajen. Materi yang disajikan berupa pengertian manajemen keuangan dan skala prioritas serta tahapan membuat skala prioritas kebutuhan masing-masing santri putri. Pentingnya mengatur keuangan sejak dini dengan skala prioritas kebutuhan.

Adapun tahapan kegiatan pelatihan yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Agar kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan baik, lancar dan efektif, maka diperlukan perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun dengan baik, menjadikan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana yang sudah disusun dengan baik tersebut. Perencanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian antara lain:

- 1) Tim pengabdian menentukan tema yang akan dijadikan jurnal pengabdian dan menentukan objek untuk melakukan penyuluhan sesuai dengan tema yang dipilih yaitu manajemen keuangan dan skala prioritas. Tema tersebut dipilih karena tim pengabdian juga merupakan Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dan kami sudah melakukan pengamatan terlebih dahulu kepada teman-teman Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen bahwa masalah yang sering mereka hadapi adalah pengelolaan keuangan yang kurang baik.
- 2) Meskipun Tim pengabdian merupakan Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen, tetapi untuk melakukan penyuluhan kami tetap meminta izin terlebih dahulu kepada pihak Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen. Pemberitahuan pada pihak pengurus Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen yang akan dijadikan lokasi penyuluhan, dilaksanakan secara langsung dengan cara tatap muka, berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Setelah itu, dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan.
- 3) Proses pembuatan serta persiapan materi untuk penyuluhan manajemen keuangan dengan skala prioritas disiapkan dalam bentuk power point agar memudahkan dalam menyampaikan materi penyuluhan manajemen keuangan dengan skala prioritas, sehingga Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dapat dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan. Materi yang akan di bahas oleh tim pengabdian mengenai manajemen keuangan dan skala prioritas meliputi:
 - a. Tujuan Penyuluhan
 - b. Pentingnya manajemen

- c. Pengertian skala prioritas
 - d. Langkah-langkah membuat skala prioritas
- 4) Perencanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu membahas mengenai bagaimana susunan kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen. Metode pengabdian berupa penyuluhan dengan menerapkan sistem *sharing* materi agar materi manajemen keuangan dengan skala prioritas ini dapat dengan mudah dipahami oleh Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen. Kegiatan Penyuluhan dibagi menjadi empat bagian yaitu, pengenalan, pemaparan materi, sesi tanya jawab dan Praktik membuat skala prioritas bersama-sama. Semua kegiatan nantinya akan diarahkan ke evaluasi jadi harapannya dengan adanya evaluasi nantinya Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dapat mengembangkan pengelolaan keuangan dengan skala prioritas yang lebih baik lagi.
 - 5) Tim pengabdian melakukan izin kepada Pengurus Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen pada tanggal 31 Mei 2023 tetapi dari arahan pengurus mengizinkan diadakannya kegiatan penyuluhan pada tanggal 3 Juni 2023 karena menurut pengurus Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen, pada hari jumat malam tanggal 2 Juni 2023 kegiatan mengaji akan diadakan sebentar kemudian dilanjut rapat mengenai ziaroh. Tim pengabdian diperbolehkan melakukan kegiatan penyuluhan hanya dengan para santriwati kelas satu. Kegiatan penyuluhan dilakukan pada malam hari, karena pada pagi hari sampai sore hari para santriwati terdapat jadwal kuliah di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan sehingga kegiatan hanya diizinkan pada malam hari.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Penyuluhan dilakukan pada hari Jumat tanggal 2 Juni 2023 yang berlokasi di Aula Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen, kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 51161. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di dalam Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen tepatnya di Aula yang diikuti oleh Santri Putri kelas satu sebanyak 10 orang dimulai pada pukul 20.30 - 21.45 WIB yang berlangsung selama 1 jam lebih 15 menit, yaitu 45 menit pengenalan dan pemaparan materi, 15 menit untuk sesi tanya jawab dan 15 menit terakhir untuk praktik langsung pembuatan skala prioritas secara bersama-sama.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, tim pengabdian menemui Pengurus Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen terlebih dahulu untuk melakukan koordinasi dan meminta izin. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan manajemen keuangan dengan skala prioritas ini, diawali dengan menyapa terlebih dahulu kemudian pengenalan nama masing-masing dari tim pengabdian dengan partisipan. Tim pengabdian melakukan persiapan media yang dibutuhkan untuk penyampaian materi. Sembari melakukan persiapan, Tim pengabdian menanyakan pada para Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen mengenai pengetahuan manajemen keuangan dan skala prioritas

terlebih dahulu, apakah sudah memahami atau belum. Melihat tanggapan para Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen yang kebanyakan belum paham maka sebelum masuknya materi tim pengabdian mengenalkan sedikit mengenai apa itu manajemen keuangan dan skala prioritas kepada para Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen. Kegiatan proses edukasi selanjutnya adalah pemaparan materi mengenai manajemen keuangan dan skala prioritas yang diawali dengan memberikan pemahaman tentang tujuan dari kegiatan penyuluhan ini, kemudian menjelaskan definisi serta pentingnya manajemen keuangan dengan memberikan contoh masalah yang sering dialami oleh Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dalam mengelola keuangan, hal ini diharapkan dapat mendorong siswa agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan teratur.

Gambar 1. Pemaparan materi



Setelah selesai pemaparan materi oleh Tim Pengabdian, lalu dilakukan sesi tanya jawab untuk memberi kesempatan bagi Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen yang belum paham. Pada sesi tanya jawab ini ada dua siswa yang bertanya terkait masalah mereka dalam mengelola keuangan yaitu “bagaimana cara mengatasi masalah krisis keuangan bagi mahasiswa yang banyak pengeluaran untuk dunia perkuliahan?” dan pertanyaan “bagaimana cara mendapatkan penghasilan bagi mahasiswa sekaligus santri?”. Tim pengabdian memberikan jawaban dan masukan sesuai dengan pengalaman pribadinya. Agar pola pikir Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dapat berubah dalam mengelola keuangannya, maka pemateri memberikan materi dengan cara berpikir positif, kritis dan realistis terhadap uang. Jawaban dari pertanyaan pertama yaitu Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen yang bertanya harus meningkatkan pengetahuan di bidang manajemen keuangan agar mampu menjadi bekal yang bermanfaat bagi

Santri yang sekaligus mahasiswa tersebut, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik maka krisis keuangan untuk dunia perkuliahan dapat diminimalisir. Meskipun masih remaja, Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen perlu melakukan pengelolaan keuangan guna mempersiapkan masa depan, dengan mengelola keuangan sejak remaja maka para Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dapat mempersiapkan masa depan dengan lebih baik. Para Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dapat menabung untuk pendidikan yang lebih tinggi jika ingin melanjutkan S2. Hal ini juga akan meningkatkan kemandirian mereka dan belajar bertanggung jawab atas keputusan keuangan mereka sendiri. Dengan menghindari perilaku konsumtif yang tidak perlu, para siswa dapat memprioritaskan pengeluaran mereka dan meningkatkan kemampuan finansial mereka.

Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sangat penting bagi para remaja untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Jawaban dari pertanyaan yang kedua adalah di era sekarang terlebih di daerah Pekalongan ada tiga kesempatan pekerjaan yang bisa menjadi peluang pemasukan keuangan untuk para santri sekaligus mahasiswa ini. Pertama adalah pekerjaan membelajari les atau kelas tambahan menurut pengamatan yang tim pengabdian lakukan, di daerah sekitar pondok banyak sekali mahasiswa sekaligus santri yang ikut mengajar TPQ dan mengajar les. Kedua adalah pekerjaan menjadi admin live tik tok, jadi mereka sebagai anak remaja yang mahir dalam *public speaking* berpeluang besar menjadi admin live tik tok. Tetapi pada pilihan pekerjaan kedua ini mereka selaku Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen kurang sesuai dengan pekerjaan ini karena untuk bekerja sebagai admin live tik tok sering menemui shift malam sehingga akan mengganggu waktu mengaji. Pilihan pekerjaan ketiga adalah membuat peluang bisnis. Relasi dari pondok dan juga kampus menjadikan peluang besar dalam berbisnis.

Selanjutnya, Pelatihan terkait dengan cara menyusun skala prioritas bagi Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen. Pada tahapan ini dilakukan pembahasan mengenai penyusunan skala prioritas, serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Gambar 2. Proses Pelatihan Penyusunan Skala Prioritas



Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya manajemen keuangan dan pentingnya penyusunan skala prioritas terhadap 10 Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen kelas satu oleh tim pengabdian, bahwa kegiatan berdampak baik terhadap Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen. Manajemen keuangan yang disampaikan digunakan untuk menimbang pemahaman serta manfaat dari kegiatan pengabdian kepada Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen. Bertujuan memberi pemahaman mengenai pentingnya manajemen keuangan, sehingga Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dapat mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Untuk mengukur tingkat pemahaman Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen dalam mengelola keuangan pemateri memberikan kesempatan Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen untuk bertanya. Hasil pantauan tim pengabdian usai kegiatan bahwa peserta mengalami peningkatan kesadaran terhadap pentingnya mengatur keuangan yang dimilikinya dengan penyusunan skala prioritas. Di samping itu muncul tanggung jawab dalam diri para Santri Putri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen untuk lebih memperhatikan lagi pengeluaran serta penggunaan uang agar tidak terlalu boros.

Gambar 3. Hasil penyusunan skala prioritas



Dari kegiatan yang berjalan dengan baik, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain yaitu:

1. Dalam menyesuaikan waktu antara kegiatan santri dan waktu senggang santri kesuluruhan cukup sulit, dikarenakan tidak semua santri mempunyai waktu luang secara bersamaan. Namun hal ini bisa diatasi dengan mengambil hari luang para santri kebanyakan.
2. Pemilihan waktu malam hari, membuat suasana sedikit terganggu, dikarenakan banyak santri saat malam hari belajar dan mengerjakan tugas kuliah.
3. Perlu pendampingan yang lebih intensif agar menjadi kebiasaan.
4. Keadaan yang kurang kondusif dikarenakan tempat yang digunakan sebagai tempat lalu lalang santri lain yang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan utama penelitian dapat disajikan dalam bagian kesimpulan singkat, yang dapat berdiri sendiri atau membentuk subbagian atau bagian hasil dari penelitian. Pada bagian ini juga dapat memberikan ucapan terima kasih kepada orang-orang dan pihak-pihak yang telah mendukung penelitian. Manajemen keuangan merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh semua orang terlebih remaja yang memegang keuangannya sendiri. Melalui manajemen yang baik dan cermat maka uang bulanan yang diperoleh para santri diharapkan dapat digunakan tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas. Harapannya melalui penyuluhan ini, kita dapat mengambil hikmah bahwa berapapun rejeki yang diberikan Tuhan jika kita syukuri dan digunakan secara benar dan tepat, ternyata akan membawa

nikmat dalam menjalani kehidupan. Kegiatan ini memperkenalkan manajemen keuangan dengan skala prioritas kepada para santri yang berbentuk pemahaman dan latihan menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan.

Pelaksanaan pengabdian untuk para santri ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap implementasi praktik kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain;

- 1) Adanya respon positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangannya.
- 2) Sebagian besar peserta memahami anggaran pendapatan pengeluaran, menyusun skala prioritas kebutuhan, serta mampu mengembangkan kemampuan mengelola keuangan pribadi dengan baik.
- 3) Sebagian besar peserta aktif bertanya mengenai materi yang diberikan menunjukkan bahwa peserta memahami dan tidak kebingungan dalam membuat skala prioritas kebutuhannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M., Syifana, T., Wijayanti, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2022). Pelatihan Business Plan di Kalangan Mahasiswa di Kos Istikomah Jl. Raya Rowoloaku Kajen. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 180–186. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.191>
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Umkm Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255. <https://doi.org/10.31949/jb.vii3.324>
- Halpiah, Hery Astika Putra, Baiq Rizka Milania Ulfah, Rosita, B. D. L. A. (2022). *MENGATUR KEUANGAN DI BULAN RAMADHAN DENGAN PENDEKATAN METODE AKUNTANSI*. 2016.
- Herosian, M. Y., & Samvara, M. A. (2020). the Effect of the Use of Digital Marketing and the Ease of Access of Online Shopping Application Services in Improving Purchasing Power of the Community of the Medan City in the Era Revolution of the Marketing Industry 4.0. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3(1), 10–26. <https://doi.org/10.33557/jibm.v3i1.825>
- Ilma Farida, Linawati Ningsih, Nur Aini, Nonik Kasiari, Putri Nurdiana, Syafira Maharany, & Qurrota A'yun. (2023). Menciptakan Masyarakat Mandiri Secara Sosial Ekonomi Melalui Program Ketahanan Pangan Di Desa Alassapi. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 47–54. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i1.19>
- Intang, D. O. B. (2022). *Bijak dalam Berbelanja Online bagi Masyarakat Usia Produktif Desa Neglasari, Kecamatan Jatiwaras Untung*.
- Istiqomah, M. N., Aprilliani, P., Yulaicha, S. A., Febriani, E. N., & Adinugraha, H. H. (2023). *Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan pada Karang Taruna Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang*. 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.31253/ad.v3i1>

- Kusumastuti, A. D., & Paningrum, D. (2022). Manajemen Skala Prioritas dalam Aspek Keuangan Rumah Tangga pada Masa Pandemi Covid 19. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.135>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32.
- Mukhadiroh, Zahara, L. O., Huwaidah, S., Gunawan, A., & Adinugraha, H. H. (2022). *PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI MAHASISWA DI KOST DENY JAYA BOJONG*. 2(2), 106–110.
- Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45–49. <https://doi.org/10.32509/am.v4i1.1371>
- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N. N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86.
- Tri Yunarni, B. R., Indra Ningsih, N. H., & Iswanto, D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Ukm Di Tengah Pandemi Covid-19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 391. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3199>